

# Rencana Strategis Pascasarjana Universitas Tadulako

2020-2024



## DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. ANALISIS SITUASI .....	4
2.1. Isu Strategis.....	4
2.2. Capaian Renstra Pascasarjana UNTAD Tahun 2015-2019 .....	7
BAB III. STRATEGI DAN PENAHPAN SASARAN .....	11
BAB IV. PROGRAM DAN KEGIATAN .....	19
BAB V. . PENUTUP .....	34

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pascasarjana Universitas Tadulako (UNTAD) berdiri sejak tahun 2005 melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor: 3819/J28/KP/2005 tentang Pengangkatan Direktur dan Asisten Direktur (Asisten Direktur I dan II). Program studi yang berada dalam lingkungan Pascasarjana dalam periode ini, yaitu Program Studi Manajemen, Program Studi Administrasi Publik, dan Program Studi Pembangunan Wilayah Pedesaan. Pada Tahun 2006, ketiga program studi tersebut telah terakreditasi melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional.

Sejak tahun 2018 program studi monodisiplin pengelolaannya telah diserahkan kepada Fakultas yang membidangi. Sedangkan program studi multi disiplin tetap berada dalam pengelolaan pascasarjana UNTAD. Program studi multi disiplin tersebut adalah:

1. S3 Ilmu Pertanian
2. S3 Ilmu Ekonomi
3. S3 Pendidikan Sains
4. S3 Ilmu Sosial
5. S2 Ilmu Pertanian
6. S2 Pembangunan Wilayah Pedesaan
7. S2 Pendidikan IPS
8. S2 Pendidikan Sains

Pascasarjana UNTAD memiliki visi: “Pascasarjana Universitas Tadulako menjadi penyelenggara Program Magister dan Doktor berstandar Internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan” dengan lima misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan pada Pascasarjana untuk mencapai standar nasional dan internasional dalam mengembangkan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup.
2. Menyelenggarakan penelitian interdisiplin yang berdayasaing nasional dan internasional untuk mengembangkan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup.
3. Menyelenggarakan pengabdian interdisiplin kepada masyarakat berbasis IPTEKS berwawasan lingkungan hidup dalam lingkup nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan tata kelola Pascasarjana yang efektif dan efisien.
5. Menjalin kerjasama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana strategis menetapkan prioritas Pascasarjana UNTAD untuk empat tahun perjalanan menuju pencapaian visi misi 20 tahun ke depan. Gerak pencapaian Rencana Strategis (RESNTRA) Pascasarjana UNTAD Tahun 2020-2024 menuju masa depan yang memiliki tujuan dan didukung oleh seluruh elemen pengelola Pascasarjana UNTAD yang menyadari pentingnya perubahan dan jalan menuju transformasi kemajuan. Untuk mencapai visi misi tersebut, kebijakan umum Pascasarjana UNTAD tahun 2020-2024 diarahkan untuk:

1. Membangun sistem pendidikan bermutu yang berorientasi pada daya saing global dan kesuksesan alumninya
2. Meningkatkan integritas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Meningkatkan kinerja melalui profesionalisme dan tata kelola yang baik.
4. Mewujudkan Kerjasama nasional dan internasional untuk pengembangan institusi dan sivitas akademika

Rencana Strategis memberikan cetak biru (*blue print*) untuk pengembangan Pascasarjana UNTAD ini hingga tahun 2024. Ini mencerminkan niat untuk lebih percaya diri dalam mengekspresikan nilai-nilai kemajuan dan lebih ambisius dalam

pencapaian kesuksesan masa depan. Rencana Strategis Pascasarjana UNTAD 2020-2024 ini berisi komitmen inti, tindakan dan hasil utama yang akan memandu arah Pascasarjana UNTAD hingga tahun 2024.

## **BAB II**

# **ANALISIS SITUASI**

### **2.1. Isu Strategis**

Isu strategis pada dasarnya adalah pertanyaan mendasar yang belum terselesaikan atau tantangan kritis yang membutuhkan keputusan atau menunggu beberapa peristiwa masa depan yang mengklarifikasi dan menyelesaikan masalah yang melingkupinya. Dinyatakan strategis karena mempengaruhi atau memiliki dampak besar pada keberhasilan mencapai misi institusi. Isu strategis adalah masalah yang harus diselesaikan jika institusi ingin mencapai misinya. Berdasarkan hasil kajian dan identifikasi, terdapat beberapa isu strategis yang dihadapi Pascasarjana UNTAD sebagai berikut.

#### **2.1.1. Daya saing global**

Proses globalisasi modern terkait erat dengan internasionalisasi pendidikan dan kegiatan penelitian. Ini memaksa universitas untuk bergerak cepat mempersiapkan perubahan inovatif dalam pengajaran dan sains, serta diversifikasi luas penelitian fundamental dan terapan. Namun, penelitian terobosan pionir lebih terkonsentrasi di sejumlah universitas kelas dunia. Status kompetitif yang tinggi sangat menentukan daya saing internasional sistem pendidikan tinggi nasional dan pada akhirnya potensi inovasi suatu perguruan tinggi. Dalam hal ini, prioritas utama kebijakan saat ini adalah pengembangan dan implementasi strategi efektif pengembangan pendidikan tinggi berdasarkan mekanisme yang memungkinkan universitas berintegrasi secara efektif ke dalam ruang ilmiah dan teknologi global. Pada gilirannya, perguruan tinggi dengan potensi penelitian yang signifikan dapat lebih mengontrol nasib mereka dalam dalam percaturan ekonomi global.

Sumber daya dan kapasitas keuangan lembaga pendidikan tinggi tidak mencukupi untuk persaingan efektif mereka di pasar global. Selain itu, implementasi strategi pengembangan universitas kompetitif memerlukan penelitian ilmiah lebih lanjut sebagai bagian dari perumusan tujuan strategis yang relevan, memilih metode yang tepat untuk pencapaiannya, dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu daya saing global universitas secara keseluruhan dan faktor spesifik lingkungan pendidikan pada khususnya.

Analisis konsep daya saing global universitas memungkinkan untuk mensistematisasikan penentu utama keberhasilan daya saing global. Atas dasar itu, perguruan tinggi yang berdaya saing global perlu menyiapkan diri untuk:

1. Mengambil dan memegang posisi yang kuat di segmen individu di tingkat pendidikan global dan hal ini terkait pasar produk intelektual;
2. Mencapai keunggulan kompetitif internasional dalam penelitian ilmiah;
3. Memberikan layanan pendidikan berkualitas berstandar internasional

### **2.1.2. Hilirisasi penelitian dan pengabdian masyarakat**

Perubahan yang cepat menuntut sebuah universitas untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat dan lingkungannya. Untuk memenuhi tuntutan hilirisasi penelitian, komponen kegiatan pengabdian masyarakat perlu diperluas sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan masyarakat. Universitas diwajibkan menetapkan fokus tema penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengacu pada Prioritas Riset Nasional sebagai basis alokasi anggaran pemerintah.

Pemanfaatan hibah riset kompetitif harus dapat mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, lembaga penelitian, dan badan usaha. Pada tahap ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) harus memiliki terobosan agar lebih leluasa dalam membangun relasi di antara berbagai pemangku kepentingan guna memfasilitasi penciptaan pengetahuan di kampus, komunitas, dan sektor publik. Saat ini, sejumlah universitas telah berhasil mendorong keterkaitan antara kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kolaborasi dengan Pemerintah Daerah.

Tantangan saat ini adalah, apa yang harus kita lakukan untuk memperkuat unsur penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat tepat manfaat bagi

masyarakat dan kemajuan daerah? Tantangan ini menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi Pascasarjana UNTAD di tengah berbagai keterbatasan yang ada, termasuk keterbatasan pendanaan dan sumber daya dosen peneliti unggul.

### **2.1.3. Profesionalisme dan tata kelola yang baik**

Tahun 2016 Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan kajian pendidikan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah Kementerian Agama. Hasil kajian menyebutkan di antaranya tidak transparannya pengalokasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), buruknya pengendalian sarana prasarana di PTN dan PTKIN, tidak efektifnya pelaksanaan penelitian di PTN, serta pengelolaan internal yang belum sepenuhnya akuntabel (KPK, dalam laporan Kajian Tata Kelola Perguruan Tinggi Kementerian Lembaga).

Upaya untuk menjamin pelaksanaan pendidikan tinggi yang berkualitas dalam meningkatkan daya saing adalah melalui penerapan *Good University Governance* (GUG) atau tata kelola Perguruan Tinggi (PT) yang baik. Urgensi penerapan tata kelola dan profesionalisme adalah karena semakin tingginya persaingan antar perguruan tinggi. Ini memaksa PT untuk mampu memberikan layanan yang unggul demi kepuasan para pemangku kepentingan internal dan eksternal PT. Selain itu, tata kelola PT yang baik juga mendorong pengembangan dan pengelolaan PT secara efektif dan efisien. Tantangan Pascasarjana saat ini adalah penerapan good governance melalui penerapan kewenangan dalam setiap satuan pelaksana, termasuk dalam pengelolaan keuangannya. Untuk itu, paling tidak diperlukan konsep regulasi GUG; komitmen pimpinan dan sosialisasi ke semua jajaran; ketersediaan dan kecukupan SDM: manajerial, pendidikan, kepangkatan; dan kepatuhan pada semua aturan yang ada.

### **2.1.4. Kerjasama global untuk aksi lokal**

Tuntutan era globalisasi meniscayakan perguruan tinggi untuk lebih berpacu dalam mengejar inovasi kerjasama internasional, di antaranya dengan menggalakkan kerja sama di bidang riset, publikasi, *student mobility* dan *summer course program*, *visiting/guest lecture*, dan program lainnya. Dalam menopang hal ini,



perguruan tinggi juga harus berusaha mempromosikan pendidikan di Indonesia agar menjadi destinasi *inbound* bagi mahasiswa asing.

Kemenristekdikti RI melalui Direktorat Pembinaan Kelembagaan sangat mendorong penguatan dan revitalisasi unit urusan internasional hingga di level fakultas/pascasarjana di perguruan tinggi. Kasubdit Kerjasama Perguruan Tinggi Kemenristekdikti, Purwanto Subroto dalam berbagai kesempatan pertemuan dengan para Kepala Urusan Internasional PT selalu mendorong perguruan tinggi untuk berpacu dalam memperluas jaringan kerjasama ke luar negeri (Dikutip dari Republika, 25 Juni 2021).

Pada aspek lokal, Kerjasama internasional juga memberi dampak tidak hanya untuk dosen, tetapi lebih penting bagi peningkatan kualitas lulusan dan keterserapan lulusan di pasar dunia kerja global. Di level masyarakat, Kerjasama global, misalnya dalam bentuk riset akan memberikan sumbangan inovasi bagi masalah-masalah yang ada di masyarakat, seperti pada bidang pertanian, perikanan dan kelautan, bidang sosial dan ekonomi, dan pengembangan Pendidikan itu sendiri. Tantangan terbesar Pascasarjana UNTAD adalah membangun sebanyak-banyaknya kerjasama mutualism dengan melibatkan program studi, dosen dan mahasiswa dalam pengembangan institusi, capaian pembelajaran lulusan, dan kesuksesan alumni.

## 2.2. Capaian Renstra Pascasarjana UNTAD Tahun 2015-2019

### Tujuan 1. Mewujudkan luaran yang berdaya saing tinggi

KODE	SASARAN	Baseline 2015	Target Capaian 2019	Capaian 2019-2020
S1.1	Persentase program studi terakreditasi minimal B (tidak termasuk Program Studi baru)	80%	100%	100%
	Jumlah Program Studi terakreditasi A	0	4	0%
S1.2	Persentase Program Studi menerapkan KBK – KKNI	10%	100%	100%
S1.3	Persentase MK memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk pengayaan bahan ajar (konten)	10%	50%	100%
S1.4	Persentase dosen menerapkan <i>student-centered paradigm</i>	60%	100%	100%

S1.5	Persentase Program Studi memiliki sister department dengan Program Studi sejenis di luar negeri	10%	50%	0%
S1.6	Persentase Program Studi terlibat dalam pertukaran dosen/mahasiswa asing, termasuk <i>credit transfer system</i>	0%	25%	12.5%
S1.7	Persentase referensi MK tersedia di perpustakaan Pasasarjana	50%	100%	62.5%
S1.8	Persentase Program Studi berlangganan jurnal internasional	50%	100%	50%
S1.9	Rasio yang diterima dan pendaftar 1:2	0%	100%	50%

## Tujuan 2. Meningkatkan Kualitas Ipteks

KODE	SASARAN	Baseline 2015	Target Capaian 2019	Capaian 2019-2020
S2.1	Jumlah topik penelitian interdisipliner setiap tahun	1 buah	4 buah	25%
S2.2	Jumlah kelompok peneliti pada setiap Program Studi	1	2	62.5%
S2.3	Persentase kesuaian topic penelitian dengan <i>road map</i> penelitian Universitas Tadulako yang telah ditetapkan	40%	100%	100%
S2.4	Persentase Program Studi mengajukan usulan Hibah Pascasarjana	20%	100%	100%
S2.5	Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	10%	80%	87.5%
S2.6	Rasio mahasiswa yang terlibat penelitian dosen terhadap total mahasiswa 1:10	1:30	1:10	100%
S2.7	Persentase Program Studi menyediakan <i>Teaching Grant</i>	20%	100%	50%
S2.8	Jumlah publikasi internasional dari Program Pascasarjana	1 buah	2 buah	12.5%
S2.9	Jumlah paten dari setiap program studi	1 buah	1 buah	25%
S2.10	Persentase program studi menyelenggarakan seminar berskala nasional setiap tahun	20%	100%	62.5%
S2.11	Persentase Program Studi menyelenggarakan seminar berskala internasional setiap tahun	0%	10%	0%
S2.12	Persentase Program Studi memiliki jurnal elektronik	20%	100%	75%
S2.13	Jumlah publikasi bersama setiap prodi dengan peneliti di luar negeri dari rintisan <i>sister department</i>	1	2	12.5%

S2.14	Persentase Program Studi memiliki pengabdian pada masyarakat	20%	100%	100%
-------	--	-----	------	------

### Tujuan 3. Mewujudkan Layanan Pascasarjana yang Bermutu

KODE	SASARAN	Baseline 2015	Target Capaian 2019	Capaian 2019-2020
S3.1	Persentase lulusan menyelesaikan studi tepat waktu	40%	60%	75%
S3.2	Persentase lulusan dengan IPK >3.5	40%	75%	100%
S3.3	Rerata lama bimbingan tesis	10 bulan	6 bulan	25% (6 bulan)
S3.4	Persentase memiliki TOEFL lulusan untuk magister $\geq 450$ dan $\geq 500$ untuk doktor	20%	50%	87.5%
S3.5	Persentase program studi terlibat pada penyusunan program dan kegiatan Pascasarjana	80%	100%	100%
S3.6	Program studi baru	2 (100%)	5 (100%)	1 (20%)
S3.7	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	4%	10%	75%
S3.8	memiliki rasio mahasiswa terhadap luas ruangan 1:2 m <sup>2</sup>	1:1	1:2	75%
S3.9	Persentase ruang kuliah memiliki pendingin ruangan yang memadai	80%	100%	100%
S3.10	Persentase ruang kuliah memiliki ruang kuliah yang terdapat LCD projector	100%	100%	100%
S3.11	Pelaksanaan audit mutu akademik setiap tahun (setiap prodi)	100%	100%	87.5%
S3.12	Persentase Program Studi memiliki SOP ( <i>Standard Operating Procedure</i> ) untuk seluruh jenis layanan	40%	100%	87.5%
S3.13	Persentase SOP diimplementasikan oleh program studi	40%	100%	87.5%
S3.14	Indeks kepuasan mahasiswa dan alumni terhadap layanan akademik dan non akademik	Puas	Sangat Puas	62.5%
S3.15	Persentase PDPT program studi ter-update	100%	100%	100%
S3.16	Keadaan sistem informasi untuk database pada pascasarjana (up to date)	40%	80%	87.5%
S3.17	Ketepatan waktu penyusunan LAKIP	60%	100%	0%

**Tujuan 4. Meningkatkan Kapasitas dan Kapabilitas Kelembagaan**

KODE	SASARAN	Baseline 2015	Target Capaian 2019	Capaian 2019-2020 (%)
S4.1	Persentase Program Studi terlibat dalam perencanaan kerjasama	40%	100%	62.5%
S4.2	Persentase MoU terpetakan sesuai karakteristik Program Studi	20%	80%	50%
S4.3	Persentase Program Studi memiliki <i>sister department</i>	10%	50%	0%
S4.4	Persentase Program Studi memiliki ikatan alumni	20%	100%	75%
S4.5	Persentase Program Studi melakukan <i>Tracer Study</i> secara periodik (paling lama tiap 4 tahun)	20%	100%	62.5%

## **BAB III**

# **STRATEGI DAN PENAHAAPAN SASARAN**

Berdasarkan pada visi, misi dan tujuan yang akan dicapai maka renstra Pascasarjana universitas Tadulako 2020-2024 memiliki 4 arah kebijakan yang terdiri dari

1. Membangun sistem pendidikan bermutu yang berorientasi pada daya saing global dan kesuksesan alumninya
2. Meningkatkan integritas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Meningkatkan kinerja melalui profesionalisme dan tata kelola yang baik.
4. Mewujudkan Kerjasama nasional dan internasional untuk pengembangan institusi dan sivitas akademika

Arah kebijakan tersebut dijabarkan menjadi 5 tujuan atau sasaran yaitu meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi, meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat, meningkatnya tatakelola Pascasarjana dan meningkatnya jumlah kerjasama dengan pihak Pemerintah, swasta, filantropi, dan institusi lainnya baik di dalam dan di luar negeri

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan disusun berbagai macam strategi untuk mencapainya. Strategi disusun untuk menjadi acuan dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan program.

Strategi untuk pencapaian sasaran I Meningkatkan mutu pendidikan

1. Memperkuat implementasi siklus PPEPP secara berkesinambungan
2. Penataan kurikulum masing-masing program studi melalui penyelarasan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang bercirikan *outcome based education* (OBE)
3. Memanfaatkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen- dosen maupun mahasiswa untuk mengembangkan sistem pembelajaran dan pengayaan *content* pembelajaran.
4. Memperkuat implementasi *LMS* dalam aktivitas pembelajaran.
5. Menginisiasi dan membangun kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam negeri dan luar negeri
6. Menginisiasi dan membangun kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam negeri dan luar negeri
7. Menginisiasi dan mengembangkan pertukaran mahasiswa asing
8. Penataan perpustakaan berbasis kebutuhan masing-masing program studi
9. Menyiapkan pendanaan untuk berlangganan jurnal internasional
10. Mengintensifkan sosialisasi keberadaan program studi pada program pascasarjana
11. Meningkatkan mutu dan efisiensi kegiatan akademik pada program studi
12. Meningkatkan mutu proses pembelajaran dan penataan perpustakaan berbasis kebutuhan masing-masing program studi
13. Meningkatkan komitmen dosen dan mendorong mahasiswa dalam proses bimbingan tesis
14. Meningkatkan komitmen dosen dan mendorong mahasiswa dalam proses bimbingan disertasi
15. Membangun dan meningkatkan kerjasama dengan instansi penyedia beasiswa
16. Mendorong semua program studi untuk melaksanakan RTM di setiap semester

Penahapan pencapaian sasaran I: Meningkatkan mutu pendidikan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan untuk mencapai sasaran I : Meningkatnya mutu pendidikan

Kode	Indikator	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
I.1	Jumlah program studi terakreditasi unggul	-	-	2	2	3
I.2	Jumlah program studi menerapkan OBE	3	4	5	6	8
I.3	Persentase MK memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk pengayaan konten	60	70	80	90	100
I.4	Persentase dosen menerapkan <i>LMS</i>	30	50	70	90	100
I.5	Jumlah dosen yang melaksanakan Visiting Profesor	8	16	24	32	40
I.6	Jumlah dosen yang memberikan kuliah tamu/penguji eksternal	16	24	32	40	48
I.7	Jumlah Mahasiswa asing yang kuliah di pascasarjana	0	2	4	6	8
I.8	Persentase MK yang referensinya tersedia di perpustakaan pascasarjana	60	70	80	90	100
I.9	Jumlah program studi berlangganan jurnal internasional	2	4	6	7	8
I.10	Rasio yang diterima dan pendaftar	1 : 1	1 : 2	1 : 2	1 : 2	1 : 2
I.11	Persentase lulusan menyelesaikan studi tepat waktu	30	35	40	45	50
I.12	Persentase lulusan dengan IPK > 3,50	60	70	80	85	90
I.13	Rerata lama bimbingan tesis (bulan)	10	9	8	7	6
I.14	Rerata lama bimbingan disertasi (bulan)	16	15	14	13	12

Kode	Indikator	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
I.15	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	5	6	7	8	10
I.16	Jumlah program studi yang melaksanakan RTM	8	8	8	8	8

Strategi untuk pencapaian sasaran ke 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi

1. Meningkatnya dana dan judul penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh Pascasarjana
2. Meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional bereputasi
3. Pembentukan Kelompok Peneliti Pascasarjana kepada dosen
4. Pembentukan RIP Program Studi
5. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
6. Pelibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dan pengabdian
7. Peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa untuk publikasi internasional
8. Meningkatnya jumlah Program Studi yang berlangganan jurnal internasional
9. Melakukan pengecekan orisinalitas karya ilmiah mahasiswa pascasarjana (cek anti plagiasi).
10. Membangun jaringan dengan *stakeholders* untuk melakukan penelitian kerjasama yang menghasilkan luaran berupa teknologi tepat guna dan luaran lainnya
11. Peningkatan jumlah HKI



Penahapan pencapaian sasaran II Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Penahapan pencapaian sasaran II: Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi

Kode	Indikator	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
II.1	PERSENTASE topik penelitian interdisipliner setiap tahun	20	40	60	80	100
II.2	Jumlah kelompok peneliti pada setiap Program Studi	15	20	25	30	>30
II.3	Persentase kesuaian topic penelitian dengan <i>road map</i> penelitian Universitas Tadulako yang telah ditetapkan	20	40	60	80	100
II.5	Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	20	40	60	80	100
II.6	Rasio mahasiswa yang terlibat penelitian dosen terhadap total mahasiswa 1:10	1:30	1:25	1:20	1:15	1:10
II.8	Jumlah publikasi internasional dari Program Pascasarjana	24	40	64	80	>80
II.9	Jumlah HKI dari setiap program studi	16	32	48	64	>64

Strategi untuk pencapaiin sasaran III Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

1. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat

Penahapan pencapaian sasaran III Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Penahapan pencapaian sasaran III: Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat

Kode	Indikator	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
III. 1	Persentase DTSP Program Studi memiliki pengabdian pada masyarakat	20	40	60	80	>80

Strategi untuk pencapaian sasaran IV Meningkatnya tatakelola Pascasarjana.

1. Membuat kebijakan penguatan pengawasan dalam tata kelola keuangan, perencanaan, penganggaran dan monitoring;
2. Melakukan pelaporan pengawasan dalam tata kelola keuangan, perencanaan, penyelenggaraan dan monitoring
3. Membuat kebijakan pengembangan sistem informasi terpadu
4. Melakukan pengembangan sistem informasi terpadu
5. Memperkuat sistem dan mekanisme penyediaan dukungan ketersediaan sumber daya tenaga yang profesional melalui training, sertifikasi, workshop menunjang tupoksi
6. Membuat kebijakan kewajiban LAKIP Pascasarjana, LKPS Program Studi, dan LED UPPS
7. Pascasarjana membuat LAKIP
8. Program Studi membuat LKPS
9. Program Studi membuat LED UPPS
10. Membuat kebijakan penguatan pengawasan dalam monitoring dan evaluasi serta audit mutu internal pada setiap Prodi
11. Melakukan monev dan audit pada setiap Prodi
12. Melaksanakan siklus penetapan pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) secara berkesinambungan
13. Pelaksanaan berkala tracer study
14. Memfasilitasi pembukaan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan
15. Membuat kebijakan penguatan fungsi kelembagaan kemahasiswaan
16. Memfasilitasi kegiatan kelembagaan kemahasiswaan

Penahapan pencapaian sasaran IV Meningkatnya tatakelola Pascasarjana ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Penahapan pencapaian sasaran IV: Meningkatnya tatakelola Pascasarjana

Kode	Indikator	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
IV.1	Meningkatnya akuntabilitas keuangan berdasarkan Peraturan dan Perundangan yang ada.	dilaksanakan	dilaksanakan	dilaksanakan	dilaksanakan	dilaksanakan

IV.2	Meningkatnya jumlah perangkat layanan pengelolaan asset BMN, Kepegawaian, dan Ketatalaksanaan	Jumlah Training	0	2	2	2	2
		Jumlah Sertifikasi	0	1	1	1	1
		Jumlah Workshop	1	2	2	2	2
IV.3	Meningkatnya jumlah dokumen RKA dan Laporan Kinerja	Jumlah LAKIP	1	1	1	1	1
		Jumlah LKPS dan LED	10%	25%	50%	75%	100%
IV.4	Meningkatnya Persentase Prodi yang diaudit akademik melalui Monev dan Audit Mutu Internal (AMI)		25%	50%	75%	100%	100%
IV.5	Meningkatnya persentase program studi menerapkan SPMI pada Pascasarjana		0	50%	60%	70%	80%
IV.6	Menyelenggarakan kontrak dengan pihak ISO		0	0	0	0	1
IV.7	Meningkatnya jumlah pembukaan program studi baru		0	1	2	1	1

Strategi untuk pencapaian sasaran V Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pihak Pemerintah, swasta, filantropi, dan institusi lainnya baik di dalam dan di luar negeri

1. Melibatkan program studi dalam rencana dan implementasi Kerjasama dalam bentuk MoA/PKS
2. Membangun kemitraan antara program studi dengan Pemerintah, swasta, filantropi, dan institusi lainnya baik di dalam dan di luar negeri.
3. Meningkatkan jejaring Kerjasama antara dosen dengan berbagai pihak
4. Membangun kemitraan antara program studi dengan para pihak untuk peningkatan SDM di bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Melibatkan mahasiswa dalam implementasi kegiatan pengembangan SDM di bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penahapan pencapaian sasaran V Meningkatnya jumlah kerjasama dengan pihak Pemerintah, swasta, filantropi, dan institusi lainnya baik di dalam dan di luar negeri ditunjukkan pada Tabel 5

Tabel 5. Penahapan pencapaian sasaran V Meningkatnya jumlah kerjasama dengan pihak Pemerintah, swasta, filantropi, dan institusi lainnya baik di dalam dan di luar negeri

Kode	Indikator	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
V. 1	Meningkatnya jumlah kerjasama dengan pihak Pemerintah, swasta, filantropi, dan institusi lainnya baik di dalam dan di luar negeri	2	2	2	2	2
V. 2	Meningkatnya kerjasama dalam membangun SDM di bidang Pendidikan , penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	62,5 %	70	80	90	100

## BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
1. Membangun sistem pendidikan bermutu yang berorientasi pada daya saing global dan kesuksesan alumninya	Meningkatkan mutu pendidikan	1. Meningkatnya jumlah Program Studi terakreditasi unggul	Memperkuat implementasi siklus PPEPP secara berkesinambungan	Penguatan sistem jaminan mutu internal setiap program studi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan Borang;</li> <li>2. Pelaksanaan monev berkala;</li> <li>3. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) minimal sekali dalam satu semester.</li> </ol>
		2. Meningkatnya jumlah program studi menerapkan <i>outcome based education</i> (OBE)	Penataan kurikulum masing-masing program studi melalui penyesuaian dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang bercirikan <i>outcome based education</i> (OBE)	Pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan OBE	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi kurikulum berbasis OBE;</li> <li>2. RPS disusun dan dilaksanakan berbasis CPL;</li> <li>3. Menugaskan DTSP yang memiliki kualifikasi akademik sebagai pengampu mata kuliah dengan</li> </ol>

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
					bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi; 4. Menugaskan DTSP yang memiliki jabatan akademik sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti.
		3. Meningkatnya persentase MK memanfaatkan hasil- hasil penelitian untuk pengayaan konten	Memanfaatkan hasil- hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen- dosen maupun mahasiswa untuk mengembangkan sistem pembelajaran dan pengayaan <i>content</i> pembelajaran.	Pengembangan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan pengabdian	1. Pembuatan sistem informasi hasil penelitian, pengabdian, dan publikasi dosen; 2. Penyusunan bahan ajar berbasis hasil penelitian pengabdian.
		4. Meningkatnya persentase dosen menerapkan <i>learning management system</i> (LMS)	Memperkuat implementasi <i>LMS</i> dalam aktivitas pembelajaran.	Pengembangan dan pemberdayaan dosen dan tendik untuk penyelenggaraan pendidikan berbasis LMS	1. Pembentukan Unit Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK); 2. Pelatihan penggunaan aplikasi LMS; 3. Pembuatan LMS mandiri; 4. Pengadaan infrastruktur untuk penyelenggaraan Unit TIK, Rekrutmen tenaga profesional untuk pengelolaan Unit TIK;

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
					5. Mengikuti sertakan tenaga kependidikan pengelola Unit TIK pada kegiatan sertifikasi keahlian nasional dan internasional
		5. Meningkatnya jumlah dosen yang melaksanakan Visiting Professor	Menginisiasi dan membangun kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam negeri dan luar negeri	Pemberdayaan dosen untuk berkompetisi dalam program visiting profesor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi berkala program visiting proovesor dan sejenisnya kepada dosen;</li> <li>2. Pelatihan peningkatan kapasitas untuk mengikuti kompetisi visiting professor.</li> </ol>
		6. Meningkatnya jumlah dosen yang memberikan kuliah tamu/penguji eksternal	Menginisiasi dan membangun kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam negeri dan luar negeri	Pemberdayaan dosen untuk berpartisipasi dalam program kuliah tamu/penguji eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempromosikan dosen sesuai bidang keahlian melalui kegiatan-kegiatan ilmiah berskala nasional dan internasional;</li> <li>2. Membangun relasi profesional melalui keikutsertaan pada berbagai kegiatan ilmiah/profesional;</li> <li>3. Mengundang pihak pakar eksternal untuk memberikan kuliah tamu di Pascasarjana UNTAD.</li> </ol>
		7. Meningkatnya jumlah mahasiswa	Menginisiasi dan mengembangkan	Peningkatan jumlah mahasiswa asing	Promosi dan penyediaan beasiswa

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
		asing yang kuliah di pascasarjana	pertukaran mahasiswa asing		
		8. Meningkatnya persentase MK yang referensinya tersedia di perpustakaan pascasarjana	Penataan perpustakaan berbasis kebutuhan masing-masing program studi	Pengembangan perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan sistem informasi perpustakaan;</li> <li>2. Pengadaan buku dan <i>e-Book</i>;</li> <li>3. Berlangganan jurnal internasional untuk bidang keilmuan multi disiplin;</li> <li>4. Pengadaan sarana penunjang infrastruktur perpustakaan;</li> <li>5. Rekrutmen pustakawan;</li> <li>6. Mengikutsertakan tenaga kependidikan pengelola perpustakaan pada kegiatan sertifikasi keahlian nasional dan internasional</li> </ol>
		9. Meningkatnya jumlah program studi berlangganan jurnal internasional	Menyiapkan pendanaan untuk berlangganan jurnal internasional	Pengembangan jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Pengadaan jurnal internasional di setiap program studi
		10. Meningkatnya rasio yang diterima dan pendaftar	Mengintensifkan sosialisasi keberadaan program studi pada program pascasarjana	Peningkatan jumlah promosi dan sosialisasi Pascasarjana UNTAD	Promosi, sosialisasi, dan penyediaan beasiswa di wilayah terluar/tertinggal dan negara tetangga seperti Timor Leste
		11. Meningkatnya persentase lulusan	Meningkatkan mutu dan efisiensi kegiatan	Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Studi melakukan evaluasi per semester</li> </ol>



Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
		menyelesaikan studi tepat waktu	akademik pada program studi		<p>terhadap pelaksanaan pembimbingan dan target lulusan tepat waktu;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pembinaan civitas akademika untuk menunjang layanan penyelesaian studi tepat waktu;</li> <li>3. Sosialisasi kalender akademik dan tips/motivasi kuliah tepat waktu di setiap awal semester;</li> <li>4. Pelaksanaan kegiatan akademik secara konsisten</li> </ol>
		12. Meningkatnya persentase lulusan dengan IPK > 3,50	Meningkatkan mutu proses pembelajaran dan penataan perpustakaan berbasis kebutuhan masing-masing program studi	Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK > 3,5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Studi melakukan evaluasi per semester terhadap prestasi akademik mahasiswa;</li> <li>5. Pembinaan civitas akademika untuk menunjang peningkatan layanan akademik;</li> </ol>
		13. Menurunnya rerata lama bimbingan tesis	Meningkatkan komitmen dosen dan mendorong mahasiswa dalam proses bimbingan tesis	Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Studi melakukan evaluasi per semester terhadap pelaksanaan pembimbingan dan lama penyelesaian tesis;</li> </ol>

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
					<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pembinaan civitas akademika untuk menunjang layanan penyelesaian studi tepat waktu;</li> <li>3. Sosialisasi kalender akademik dan tips/motivasi kuliah tepat waktu di setiap awal semester;</li> <li>2. Pelaksanaan kegiatan akademik secara konsisten</li> </ol>
		14. Menurunnya rerata lama bimbingan disertasi	Meningkatkan komitmen dosen dan mendorong mahasiswa dalam proses bimbingan disertasi	Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Studi melakukan evaluasi per semester terhadap pelaksanaan pembimbingan dan lama penyelesaian disertasi;</li> <li>2. Pembinaan civitas akademika untuk menunjang layanan penyelesaian studi tepat waktu;</li> <li>3. Sosialisasi kalender akademik dan tips/motivasi kuliah tepat waktu di setiap awal semester;</li> <li>4. Pelaksanaan kegiatan akademik secara konsisten</li> </ol>
		15. Meningkatnya persentase	Membangun dan meningkatkan kerjasama dengan	Peningkatan kerjasama dengan pihak penyedia beasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama penyediaan beasiswa</li> </ol>

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
		mahasiswa penerima beasiswa	instansi penyedia beasiswa		bagi mahasiswa Pascasarjana UNTAD; 2. Penyediaan beasiswa oleh Pascasarjana untuk mahasiswa asing.
		16. Meningkatnya jumlah program studi yang melaksanakan Rapat Tinajauan Manajemen (RTM)	Mendorong semua program studi untuk melaksanakan RTM di setiap semester	Pelaksanaan siklus PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan)	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilaksana di setiap unit pelaksana (program studi, sub bagian, dan unit kerja lainnya) setiap semester.
2. Meningkatkan integritas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi	1. Meningkatnya topik penelitian interdisipliner setiap tahun	1. Meningkatnya dana dan judul penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh Pascasarjana	Peningkatan jumlah anggaran penelitian interdisipliner	Menyediakan alokasi anggaran penelitian dan pengabdian yang meningkat setiap tahunnya.
			2. Meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional bereputasi	Program peningkatan publikasi nasional dan internasional	Mewajibkan dosen yang menerima dana penelitian untuk melakukan publikasi nasional dan internasional bereputasi
				Pengembangan Jurnal Ilmiah Pascasarjana	Akreditasi SINTA untuk jurnal ilmiah Pascasarjana

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
		2. Jumlah kelompok peneliti pada setiap Program Studi	Pembentukan Kelompok Peneliti Pascasarjana kepada dosen	Pengembangan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas ke tingkat Program Studi	Penyusunan RIP Program Studi
		3. Persentase kesuaian topik penelitian dengan RIP Universitas Tadulako	Pembentukan RIP Program Studi	Pengembangan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas ke tingkat Program Studi	Sosialisasi RIP kepada dosen dan mahasiswa
		4. Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan publikasi	Workshop penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan HKI untuk dosen dan mahasiswa
		5. Rasio mahasiswa yang terlibat penelitian dosen terhadap total mahasiswa 1:10	Pelibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dan pengabdian	Penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa	Melaksanakan penelitian dan pengabdian yang melibatkan mahasiswa
		6. Jumlah publikasi internasional dari Pascasarjana UNTAD	1. Peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa untuk publikasi internasional	Peningkatan publikasi internasional bereputasi	Workshop penulisan artikel ilmiah untuk jurnal internasional bereputasi

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
			2. Meningkatkan jumlah Program Studi yang berlangganan jurnal internasional	Peningkatan publikasi internasional bereputasi	Berlangganan jurnal internasional bereputasi di setiap Program Studi
			3. Melakukan pengecekan orisinalitas karya ilmiah mahasiswa pascasarjana (cek anti plagiasi).	Peningkatan publikasi internasional bereputasi	Berlangganan software pendeteksi plagiasi berupa iThenticate atau Turnitin.
			4. Membangun jaringan dengan <i>stakeholders</i> untuk melakukan penelitian kerjasama yang menghasilkan luaran berupa teknologi tepat guna dan luaran lainnya.	Peningkatan Kerjasama penelitian	Penelitian kerjasama dengan mitra eksternal; partisipasi dosen sebagai pakar, tenaga ahli, atau narasumber pada kegiatan kerjasama dengan pihak eksternal.
		7. Jumlah Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) dari setiap program studi	5. Peningkatan jumlah HKI	Pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa untuk peningkatan HKI	Workshop peningkatan kapasitas HKI

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
	2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.	Persentase Dosen Tetap Program Studi (DTPS) Program Studi memiliki pengabdian pada masyarakat	6. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat	Pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa untuk Pengabdian Masyarakat	Workshop peningkatan kapasitas Pengabdian Masyarakat; Melaksanakan pengabdian di setiap program studi; Pelaksanaan Kegiatan pengabdian pada desa binaan Pascasarjana
3. Meningkatkan kinerja melalui profesionalisme dan tata kelola yang baik.	Meningkatnya tatakelola Pascasarjana.	1. Meningkatnya akuntabilitas keuangan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.	1. Membuat kebijakan penguatan pengawasan dalam tata kelola keuangan, perencanaan, penganggaran dan monitoring;	Peningkatan tata kelola	Pengawasan, tata kelola keuangan, perencanaan, penganggaran dan monitoring oleh Pimpinan Pascasarjana
			2. Melakukan pelaporan pengawasan dalam tata kelola keuangan, perencanaan, penyelenggaraan dan monitoring	Peningkatan tata kelola	pelaporan pengawasan dalam tata kelola keuangan, perencanaan, penyelenggaraan dan monitoring oleh Pimpinan Pascasarjana
		2. Meningkatnya jumlah perangkat layanan pengelolaan asset barang milik negara (BMN), dan Kepegawaian, dan Ketatalaksanaan	1. Membuat kebijakan pengembangan sistem informasi terpadu	Peningkatan tata kelola aset, barang milik negara (BMN), Kepegawaian, dan Ketatalaksanaan	inventarisasi, pengawasan, tata kelola aset, barang milik negara (BMN), Kepegawaian, dan Ketatalaksanaan

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
			2. Melakukan pengembangan sistem informasi terpadu	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Digital
			3. Memperkuat sistem dan mekanisme penyediaan dukungan ketersediaan sumber daya tenaga yang profesional melalui training, sertifikasi, workshop menunjang tupoksi	Pengembangan profesionalisme pengelola sistem informasi pascasarjana	Pelatihan pengelolaan system informasi management
		3. Terdapat Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Laporan Kinerja	1. Membuat kebijakan kewajiban LAKIP Pascasarjana, LKPS Program Studi, dan LED UPPS	RKA dan Laporan Kinerja	Penyusunan RKA dan Laporan Kinerja
			2. Pascasarjana membuat LAKIP	LAKIP	Penyusunan LAKIP Pascasarjana tahunan
			3. Program Studi membuat LKPS	LKPS	Penyusunan LKPS Program Studi per semester

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
			4. Program Studi membuat LED UPPS	LED UPPS	Penyusunan LED UPPS Program Studi per semester
		4. Meningkatnya Persentase Program Studi yang diaudit akademik melalui Monev dan Audit Mutu Internal (AMI)	1. Membuat kebijakan penguatan pengawasan dalam monitoring dan evaluasi serta audit mutu internal pada setiap Program Studi	Monev dan Audit Mutu Internal (AMI)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyiapan dokumen untuk pelaksanaan Monev dan Audit Mutu Internal (AMI);</li> <li>2. Audit internal Program Studi oleh LPPMP dan Unit Penjaminan Mutu</li> </ol>
		5. Meningkatnya persentase program studi menerapkan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Pascasarjana menuju penerapan ISO	Melaksanakan siklus penetapan pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) secara berkesinambungan	Penerapan SPMI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan SPMI di setiap unit kerja (Pimpinan, Program Studi, Sub Bagian, Unit);</li> <li>2. Pendampingan dan pelatihan Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Penindakan, Peningkatan (PPEPP) Program Studi secara terprogram;</li> <li>3. Melaksanakan brainstorming setelah tercapainya satu siklus PPEPP</li> <li>4. Menyelenggarakan kontrak dengan pihak ISO;</li> </ol>



Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
		6. Terlaksananya <i>tracer study</i>	Pelaksanaan berkala <i>tracer study</i>	<i>Tracer study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> berkala setiap semester
		7. Meningkatnya jumlah pembukaan program studi baru	Memfasilitasi pembukaan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan	Pengembangan Program Studi	Membuka Program Studi baru Pendampingan penguatan kelembagaan Program Studi baru
		8. Meningkatnya penguatan fungsi kelembagaan kemahasiswaan	1. Membuat kebijakan penguatan fungsi kelembagaan kemahasiswaan	Penguatan fungsi kelembagaan kemahasiswaan	Pelatihan <i>soft skill</i> tematik bagi mahasiswa
			2. Memfasilitasi kegiatan kelembagaan kemahasiswaan	Penguatan kapasitas mahasiswa	Pelatihan soft skill pengelolaan organisasi; pembentukan/revitalisasi ikatan alumni

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
4. Mewujudkan Kerjasama nasional dan internasional untuk pengembangan institusi dan sivitas akademika	1. Meningkatnya jumlah kerjasama dengan pihak Pemerintah, swasta, filantropi, dan institusi lainnya baik di dalam dan di luar negeri	Meningkatnya partisipasi program studi dalam implementasi kerjasama	1. Melibatkan program studi dalam rencana dan implementasi Kerjasama dalam bentuk MoA/PKS	Peningkatan kerjasama	Melaksanakan kegiatan kerjasama yang memiliki MoA /PKS;
			2. Membangun kemitraan antara program studi dengan Pemerintah, swasta, filantropi, dan institusi lainnya baik di dalam dan di luar negeri.	Peningkatan kerjasama	Melaksanakan kerjasama dengan pihak eksternal
			3. Meningkatkan jejaring Kerjasama antara dosen dengan berbagai pihak	Peningkatan kerjasama	Partisipasi dosen sebagai pakar, tenaga ahli, atau narasumber pada kegiatan kerjasama dengan pihak eksternal.
	2. Meningkatnya kerjasama dalam membangun SDM di bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Terdapat sejumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikerjakasikan dengan skema kemitraan dan melibatkan mahasiswa	1. Membangun kemitraan antara program studi untuk peningkatan SDM di bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Peningkatan kerjasama	Melaksanakan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan SDM

<b>Arah Kebijakan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Strategi</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
			2. Melibatkan mahasiswa dalam implementasi kegiatan pengembangan SDM di bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Peningkatan kerjasama	Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian yang melibatkan mahasiswa

## **BAB V**

# **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana Universitas Tadulako Tahun 2020 - 2024 ini merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan civitas akademika. Dengan Renstra ini, maka pimpinan akan menentukan langkah berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Pascasarjan akan lebih terarah.

Dalam Rentsra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Pascasarjana dalam menghadapi tantangan masa depan. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun dan dalam pelaksanaannya dilengkapi dengan Rencana Operasional.

Demikian Renstra ini disusun dan diharapkan untuk mendapatkan perhatian semua pihak dalam membangun komitmen pengembangan Program Pascasarjana Universitas Tadulako